

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kabupaten Blitar dengan menggunakan metode HIRA dan HAZOP, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Terdapat berbagai potensi bahaya dalam proses pengujian kendaraan bermotor, antara lain risiko terjatuh, tertabrak, terlindas, terhirup gas beracun, paparan kebisingan, hingga sengatan listrik. Bahaya ini muncul akibat kondisi lingkungan kerja, alat uji, serta kurangnya kesadaran dalam penggunaan alat pelindung diri (APD).
2. Dari hasil analisis menggunakan dua metode tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode HIRA dan HAZOP mampu mengidentifikasi secara sistematis berbagai potensi bahaya dan risiko kecelakaan kerja dalam proses pengujian kendaraan bermotor di UPUBKB Kabupaten Blitar. HIRA efektif dalam mengukur tingkat risiko berdasarkan kombinasi likelihood, severity, dan ditemukan tingkat risiko yang bervariasi dari rendah hingga tinggi. Sedangkan HAZOP membantu mengungkap penyimpangan operasional beserta penyebab dan konsekuensinya, yang berpotensi menyebabkan kecelakaan atau gangguan kesehatan, beserta sebab-akibat dan rekomendasi pengendaliannya.
3. Kombinasi kedua metode ini memberikan gambaran menyeluruh yang dapat dijadikan dasar dalam merancang strategi pengendalian risiko serta meningkatkan budaya keselamatan kerja di lingkungan UPUBKB secara berkelanjutan. Dengan pendekatan HIRA dan HAZOP, diharapkan risiko kecelakaan dapat diminimalkan dan penerapan budaya kerja aman di lingkungan UPUBKB lebih optimal.

V.2 Saran

1. Peningkatan kesadaran dan pelatihan K3 pada UPUBKB Kabupaten Blitar meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh petugas terhadap pentingnya penerapan K3 melalui pelatihan rutin, sosialisasi, dan pembinaan berkala.
2. Penggunaan APD harus menjadi standar wajib sebelum melakukan pengujian. Pengawasan terhadap pemakaian APD harus lebih ketat, dan manajemen perlu memastikan bahwa semua peralatan dalam kondisi baik dan sesuai standar.
3. Penambahan fasilitas seperti sistem ventilasi atau blower, peralatan P3K yang lebih

lengkap, serta perluasan dan pemeliharaan area kerja perlu dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman.

4. Perlu disusun SOP yang lebih detail berdasarkan temuan HIRA dan HAZOP, serta dilakukan evaluasi rutin terhadap penerapannya. Selain itu, penting bagi instansi untuk memiliki sistem pelaporan dan tindak lanjut terhadap kejadian kecelakaan kerja.
5. Pengadaan asuransi keselamatan kerja bagi seluruh petugas penguji sangat penting sebagai bentuk perlindungan apabila terjadi kecelakaan di tempat kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugraha, J. J. (2020). Analisis Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Menggunakan Metode Hira Hazid Dan Hazop. *Digital Repository Universitas Jember*, 69.
- Rahmi. (2021). Bab I Pendahuluan. *Galang Tanjung*, 1(2504), 1–9.
- Sutrismi, S., Wahyuandary, W., Nurani, & Minarni, E. (2022). Kajian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di UPTD PKB Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Benefit*, 5(1), 47–59. <https://journal.unita.ac.id/index.php/benefit/article/view/158/149>
- Ilmansyah, Y., Mahbubah, N.A. and Widyaningrum, D. (2020) 'Penerapan Job Safety Analysis Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Dan Perbaikan Keselamatan Kerja Di Pt Shell Indonesia', PROFISIENSI: Jurnal Program Studi Teknik Industri, 8(1), pp. 15–22. Available at: <https://doi.org/10.33373/profis.v8i1.2521>.
- Keselamatan, A. et al. (2014) '1. Alumni Prodi Teknik Sipil FT. UNTAN 2. Dosen Prodi teknik Sipil FT. UNTAN 1', pp. 1–14.
- Larasati, D.T. and Herbawani, C.K. (2022) 'Literature Review: Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman pada Pekerja Konstruksi', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(4), pp. 297–301. Available at: <https://doi.org/10.14710/mkmi.21.4.297-301>.
- Larasatie, A. et al. (2022) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) Pada Pekerja Produksi Pt. X', *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 2(2), p. 133. Available at: <https://doi.org/10.24853/eohjs.2.2.133-146>.
- Muliana and Hartati, R. (2022) 'Penentuan Komponen Kritis Mesin pada Stasiun Press Menggunakan Metode Failure Mode And Effect Analysis di PT. Surya Panen Subur 2', *Serambi Engineering*, VII(3), pp. 3439–3445.
- Noer, E., Murti, W. and Apsari, A.E. (2023) 'Analisis Potensi Bahaya dan Risiko Kecelakaan Kerja dengan Metode JSA dan Hira pada Akbar Metatama', 2(9), pp. 4180–4190.
- Nur, M. (2019) 'ANALISIS KECELAKAAN KERJA DENGAN MENGGUNAKAN METODE HAZARD AND OPERABILITY STUDY (HAZOP) (Studi Kasus: PT. XYZ)', *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 2(2), pp. 30–37. Available at: <https://doi.org/10.31004/jutin.v2i2.480>.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 19 Tahun 2021 Tentang & Bermotor (2021) 'Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor

Pm 19 Tahun 2021 Tentang Bermotor, Pengujian Berkala Kendaraan', Kementerian Perhubungan, 151(2), pp. 10–17.

Rahmawati, D.M.N. (2023) 'Analisis Kecelakaan Kerja Di Bengkel Body Repair Dengan Menggunakan Metode Fmea', NOZEL Jurnal Pendidikan Teknik Mesin,5(2),p.118. Availableat: <https://doi.org/10.20961/nozel.v5i2.74321>.

Ayu Setia, H. et al. (2023) 'Analisis Keamanan Website Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur Menggunakan Metode Octave Allegro Dan Fmea', Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi,3(1),pp.299–308.Available at: <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.554>.

Dahyar, C.P. (2018) 'Faktor Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pekerja Pt. X', Jurnal PROMKES, 6(2), p. 178. Available at: <https://doi.org/10.20473/jpk.v6.i2.2018.178-187>.